



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 19 Juni 2022/19 Dzul Qa'dah 1443

Brosur No. : 2081/2121/IA

Tazkiyatun Nafs (3)

5) Menjaga amalan-amalan yang wajib dan mendekatkan diri dengan amalan-amalan sunnah

Allah SWT berfirman :

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

العنكبوت : ٤٥

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadahnya yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. [QS. Al 'Ankabut : 45]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى
خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ
الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ، وَحَجِّ الْبَيْتِ. الترمذی ٤ :

١١٩ رقم ٢٧٣٦ هذا حديث حسن صحيح

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Islam didirikan atas lima sendi, yaitu 1) bersaksi bahwasanya tidak ada tuhan selain Allah dan

bahwasanya Nabi Muhammad adalah utusan Allah, 2) mendirikan shalat, 3) menunaikan zakat, 4) puasa Ramadhan, dan 5) berhaji ke Baitullah.” [HR. Tirmidzi juz 4, hal, 119, no. 2736, ini hadits hasan shahih]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نُهِينَا أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنْ شَيْءٍ. فَكَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ الْعَاقِلُ فَيَسْأَلُهُ وَنَحْنُ نَسْمَعُ. فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، أَتَانَا رَسُولُكَ فَزَعَمَ لَنَا أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللَّهَ أَرْسَلَكَ. قَالَ: صَدَقَ. قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ؟ قَالَ: اللَّهُ. قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ الْأَرْضَ؟ قَالَ: اللَّهُ. قَالَ: فَمَنْ نَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ وَجَعَلَ فِيهَا مَا جَعَلَ؟ قَالَ: اللَّهُ. قَالَ: فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ الْأَرْضَ وَنَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ، اللَّهُ أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا خُمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا وَلَيْلَتِنَا. قَالَ: صَدَقَ. قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ، اللَّهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا زَكَاةً فِي أَمْوَالِنَا. قَالَ: صَدَقَ. قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ، اللَّهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ

عَلَيْنَا صَوْمَ شَهْرِ رَمَضَانَ فِي سَنَتِنَا. قَالَ: صَدَقَ. قَالَ: فَبِالَّذِي
 أَرْسَلَكُ، اللَّهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ
 عَلَيْنَا حَجَّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ: صَدَقَ. قَالَ:
 ثُمَّ وَلى. قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، لَا أَزِيدُ عَلَيْهِنَّ وَلَا أَنْقُصُ
 مِنْهُنَّ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: فَإِنْ صَدَقَ لِيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ. مسلم ١: ٤١

رقم ١٠

Dari Anas bin Malik, ia berkata : Dahulu kami dicegah untuk bertanya kepada Rasulullah SAW tentang sesuatu (yang tidak perlu). Lalu kami merasa senang, karena ada seorang laki-laki dari penduduk Badiyah (orang ‘Arab gunung) yang cerdas, ia bertanya kepada beliau dan kami mendengarnya. Ada seorang laki-laki penduduk Badiyah datang seraya bertanya, “Hai Muhammad, telah datang utusanmu menyampaikan kepada kami, bahwa engkau mengatakan bahwa Allah telah mengutus engkau”. Beliau SAW bersabda, “Benar”. Orang itu lalu bertanya, “Siapakah yang menciptakan langit ?”. Beliau SAW bersabda, “Allah”. Ia bertanya, “Siapa yang menciptakan bumi ?”. Beliau SAW bersabda, “Allah”. Ia bertanya, “Siapakah yang menancapkan gunung-gunung ini dan menjadikan padanya apa-apa yang ada padanya ?”. Beliau SAW bersabda, “Allah”. Ia bertanya lagi, “Demi Tuhan yang telah menciptakan langit, bumi, menancapkan gunung-gunung ini, apakah Allah mengutusmu ?”. Beliau SAW bersabda, “Ya”. Ia berkata, “Dan utusanmu menyampaikan kepada kami bahwa diwajibkan atas kami shalat lima waktu sehari semalam”. Beliau bersabda, “Benar”. Ia bertanya, “Demi Tuhan yang telah mengutus engkau, apakah Allah yang menyuruhmu dengan semua ini ?”. Beliau bersabda, “Ya”. Ia berkata, “Dan utusanmu menyampaikan bahwa wajib atas kami untuk menunaikan zakat dari harta kami”. Beliau bersabda, “Benar”. Ia bertanya, “Demi Tuhan yang telah mengutusmu, apakah Allah menyuruhmu demikian ?”. Beliau SAW bersabda, “Ya”. Ia berkata, “Dan utusanmu menyampaikan kepada kami bahwa wajib atas kami puasa bulan Ramadhan setiap tahun”. Beliau SAW

bersabda, “Benar”. Ia bertanya, “Demi Tuhan yang telah mengutusmu, apakah Allah menyuruhmu demikian itu?”. Beliau SAW bersabda, “Ya”. Ia berkata, “Dan utusanmu menyampaikan kepada kami bahwa wajib atas kami untuk berhaji ke Baitullah bagi orang yang mampu melakukan perjalanannya”. Beliau SAW bersabda, “Benar”. (Anas bin Malik) berkata : Lalu orang itu berpaling sambil berkata, “Demi Tuhan yang telah mengutus engkau dengan benar, aku tidak akan menambah dan tidak akan mengurangi dari semua itu”. Nabi SAW bersabda, “Sungguh, jika benar (yang dikatakan itu), pasti ia masuk surga”. [HR. Muslim juz 1, hal. 41, no. 10]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَلَاتُهُ. فَإِنْ وُجِدَتْ تَامَّةً كُتِبَتْ تَامَّةً وَإِنْ كَانَ انْتَقَصَ مِنْهَا شَيْءٌ، قَالَ: أَنْظِرُوا هَلْ تَجِدُونَ لَهُ مِنْ تَطَوُّعٍ يُكْمِلُ لَهُ مَا ضَيَّعَ مِنْ فَرِيضَةٍ مِنْ تَطَوُّعِهِ. ثُمَّ سَأِلَ الْأَعْمَالَ تَجْرِي عَلَى حَسَبِ ذَلِكَ. النسائي ١: ٢٣٣

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya pertama-tama perbuatan manusia yang akan dihisab pada hari qiyamat adalah shalat wajibnya. Maka apabila didapati shalat wajibnya itu sempurna, dicatatlah sempurna. Jika didapati shalat wajibnya itu ada kekurangannya, Allah berfirman (kepada para malaikat), “Lihatlah, apakah kalian mendapati shalat sunnahnya untuk menyempurnakan kekurangan shalat wajibnya”. Kemudian semua amal-amal yang wajib diperlakukan seperti itu”. [HR. Nasaiy juz 1, hal. 233]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ صَلَاتُهُ، فَإِنْ كَانَ أَكْمَلَهَا، وَإِلَّا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنْظِرُوا

لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَإِنْ وُجِدَ لَهُ تَطَوُّعٌ، قَالَ: أَكْمَلُوا بِهِ
الْفَرِيضَةَ. النسائي ١ : ٢٣٤

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Pertama-tama perbuatan manusia yang akan dihisab pada hari qiyamat adalah shalat wajibnya. Jika ia telah menyempurnakan shalat wajibnya, selesailah persoalannya". Dan jika tidak sempurna shalat wajibnya, Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Lihatlah pada hamba-Ku dari shalat sunnahnya", maka jika ia melakukan shalat sunnah, Allah berfirman, "Sempurnakanlah shalat wajibnya itu dengan shalat sunnahnya". [HR. Nasaiy juz 1, hal. 234]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ اللَّهَ قَالَ: مَنْ عَادَى
لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ، وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ
إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى
أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ
بِهِ وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا، وَإِنْ سَأَلَنِي لِأُغْثِيبَهُ
وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لِأُعَيْدَنَّهُ. وَمَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ أَنَا فَاعِلُهُ تَرَدُّدِي
عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا أَكْرَهُ مَسَاءَتَهُ. البخارى ٧ : ١٩٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah berfirman: "Barangsiapa yang memusuhi wali-Ku (orang yang selalu tha'at kepada Allah dan ikhlas beribadah) maka sungguh Aku mengumumkan perang kepadanya. Dan sungguh hamba-Ku mendekatkan diri dengan sesuatu (amalan) yang Aku cintai dari apa-apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. Dan tidak henti-hentinya hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunnah sehingga Aku mencintainya.

Apabila aku mencintainya, maka aku yang menjadi pendengarannya yang ia mendengar dengannya, dan menjadi penglihatannya yang ia melihat dengannya, menjadi tangannya yang ia berbuat dengannya, menjadi kakinya yang ia berjalan dengannya. Dan jika ia meminta kepada-Ku, pasti Aku memberinya, dan jika ia memohon perlindungan kepada-Ku, pasti Aku melindunginya. Dan sungguh Aku berulang-ulang melakukan sesuatu terhadap jiwa orang mukmin, ia tidak suka kematian sedangkan Aku tidak suka keburukannya.” (HR. Bukhari juz 7, hal. 190)

Keterangan :

- Yang dimaksud “Aku yang menjadi pendengarannya yang ia mendengar dengannya, dan menjadi penglihatannya yang ia melihat dengannya ... dst” ialah pendengaran hamba tersebut selalu digunakan untuk mendengarkan hal-hal yang diridlai Allah, begitupula penglihatannya selalu digunakan untuk melihat hal-hal yang diridlai Allah, begitu seterusnya.
- Namun demikian, kalau sudah waktunya, Allah akan mewafatkannya, karena Allah tidak suka keburukannya (apabila ia lebih lama lagi hidup yang mungkin saja ia akan mengalami keburukan).

6) Mentadabburi Al Qur’an

Allah SWT berfirman :

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ. ص:

٢٩

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. [QS. Shaad : 29]

أَمْ يَأْنٍ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ

فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَسِقُونَ . الحديد : ١٦

Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun

(kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasiq. [QS. Al Hadiid : 16]

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ (٥٧) قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ

فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ (٥٨) يونس : ٥٧-٥٨

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (57)

Katakanlah: "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan". (58) [QS. Yunus : 57-58]

7) Bermuhasabah apa yang telah dilakukan untuk bekal akhirat

Allah SWT berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨) وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ

فَأَنسَلَهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (١٩) لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ

النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ (٢٠) الحشر: ١٨-٢٠

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (18)

Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-

orang yang fasiq. (19)

Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung. (20) [QS. Al Hasyr : 18-20]

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۗ (١٠٣) الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا (١٠٤) الكهف:

١٠٤-١٠٣

Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?" (103)

Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya. (104). [QS. Al Kahfi : 103-104]

Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فَيَمَّا أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فَيَمَّا فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفَيَمَّا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فَيَمَّا أَبْلَاهُ.

الترمذى ٤ : ٣٦ ، رقم : ٢٥٣٢ ، هذا حديث حسن صحيح

Dari Abu Barzah Al-Aslamiy, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah bergerak kedua tapak kaki seorang hamba (pada hari qiyamat), sehingga ia ditanya tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang ilmunya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia mendapatkannya dan untuk apa ia belanjakan, dan tentang badannya untuk apa ia gunakan". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 36, no. 2532, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

(Bersambung ...)